

## INTISARI

**Latar Belakang** Undang – Undang Nomor 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran dalam pasal 49 menyebutkan bahwa dalam melaksanakan praktik kedokteran wajib menyelenggarakan kendali mutu dan kendali biaya. Salah satu indikator efektifitas dan efisiensi dari pelayanan kesehatan adalah meminimalkan hari perawatan pasien. Hal ini mendorong Rumah Sakit Panti Rapih untuk menerapkan alur klinis (*clinical pathway*) untuk beberapa diagnosis sebagai upaya kendali mutu dan kendali biaya

**Tujuan** Mengetahui perbedaan lama perawatan dan biaya perawatan pasien *stroke non hemorrhagic* sebelum dan setelah penerapan *clinical pathway*.

**Metode** jenis penelitian survey analitik pendekatan kuantitatif dengan rancangan retrospektif menggunakan data rekam medis pasien *stroke non hemorrhagic* yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Teknik pengambilan data menggunakan studi dokumentasi dan wawancara. Subjek penelitian sejumlah 68, yang terdiri dari 34 berkas sebelum *clinical pathway* dan 34 setelah *clinical pathway* yang diambil selama periode 1 Juli – 31 Desember 2014.

**Hasil** rata-rata lama perawatan pasien *stroke non hemorrhagic* tanpa melihat pengaruh variabel lain dan karena pengaruh adanya komplikasi penyakit sebelum dan setelah *clinical pathway* menghasilkan nilai  $p$  value  $< 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa lama perawatan pasien *stroke non hemorrhagic* sebelum dan setelah *clinical pathway* memiliki perbedaan yang signifikan sedangkan uji beda untuk rata-rata biaya perawatan tanpa melihat pengaruh variabel lain dan karena pengaruh adanya komplikasi penyakit pasien *stroke non hemorrhagic* sebelum dan setelah *clinical pathway* menghasilkan nilai  $p$  value  $> 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa biaya perawatan pasien *stroke non hemorrhagic* sebelum dan setelah *clinical pathway* tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci : *clinical pathway*, lama perawatan, biaya perawatan.

## ABSTRACT

**Background** The constitution (no 29 of 2004) about Medical Practice section 49 states that in implementation medical practice was obliged to implementing quality control and cost control . One indicator of the effectiveness and efficiency of health services is to minimize length of stay. This is encourage multidicipline to implementing clinical pathway for some diagnosis as a quality control and cost control.

**Purpose** The purpose of this study was to observe the differences of Length of Stay (LOS) and Cost of Treatment before and after implementation of clinical pathways (CP) in stroke non hemorrhagic management.

**Methods** The study was conducted by analitycal survey with a retrospective design in stroke non hemorrhagic patients hospitalized at Panti Rapih Hospital from July 2014 – December 2014 using medical records of patients during care, data collecting techniques using study documentation and interview. The total number of subjects was 68, consisting of 34 patients in the group before clinical pathway and 34 patients of the group after clinical pathway taken by July 1<sup>st</sup> 2014 – December 31<sup>st</sup> 2014 period.

**Result** The average stroke non hemorrhagic patients Length of Stay (LOS) both groups without other variable correlation and complication disease correlation before and after clinical pathway implementation ( $P < 0,05$ ) it can be concluded that there are significant different while average stroke non hemorrhagic patients cost of treatment both groups without other variable correlation and complication disease correlation before and after clinical pathway implementation ( $P > 0,05$ ) there are no significant different.

Keyword : Clinical Pathway, Length of Stay, Cost of Treatment